



# Lima Hotel Belum Bayar THR

■ Disnakertrans DIY Lakukan Audit Pada Perusahaan

**Memang betul ada lima perusahaan perhotelan yang belum membayar THR sampai sekarang. Masih proses konfirmasi (pada pihak hotel).**

**YOGYA, TRIBUN** - Lima hotel di DIY diketahui masih belum membayar kewajibannya dalam memenuhi Tunjangan Hari Raya (THR) 2020. Kelima hotel tersebut saat ini masih dalam proses audit oleh tim pengawas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY.

Kepala Bidang (Kabid) Hubungan Industrial dan Perlindungan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY, Ariyanto Wibowo, membenarkan hal ini. "Memang betul ada lima perusahaan perhotelan yang belum membayar THR sampai sekarang. Masih proses konfirmasi (pada pihak hotel)," kata, Jumat (5/6)

Ia mengatakan, untuk saat

ini para pemilik perusahaan masih diminta klarifikasi sekaligus audit keuangan perusahaan. Jika benar perusahaan telah mengalami defisit selama masa Pandemi Covid-19 dan tidak sanggup membayar kewajiban, maka akan dilakukan mediasi antara perwakilan karyawan dan pihak perusahaan.

"Pada dasarnya kami tetap berupaya memfasilitasi para pekerja dan perusahaan tersebut. Supaya saling mengerti dengan kondisi saat ini. Sekarang masih berjalan prosesnya," imbuhnya.

Pria yang akrab disapa Bowo ini mengatakan, seharusnya perusahaan melapor lebih awal

● ke halaman 15

## Lima Hotel Belum Bayar

● Sambungan Hal 9

terkait sanggup atau tidaknya membayar THR bagi karyawan. "Sehingga proses untuk mediasinya berjalan cepat. Kapan atau butuh berapa waktu lama untuk dapat membayarkan," imbuhnya.

### Belum menerima

Saat dikonfirmasi terkait dengan hal ini, salah seorang karyawan yang enggan disebut namanya menyebutkan hingga saat ini dirinya belum menerima THR dari perusahaannya. Alasannya, hotel yang saat ini menjadi tempatnya bekerja masih berhitung dengan manajemen.

"Katanya masih koordinasi. Masih menghitung dan menunggu dari kantor pusat," katanya.

Ia mengatakan, saat ini ada sekitar 45 karyawan yang menunggu pencairan THR tersebut. Mereka bekerja di hotel bintang empat di Kota Yogyakarta.

"HRD menginfokan kalau manajemen masih menunggu dari korporasi hotel. Ya kami berharap bisa segera ada kabar. Karena kondisi keuangan kami mulai memburuk," tegasnya.

Meski pemerintah daerah (Pemda) DIY tengah menyiapkan skema kenormalan baru, sampai sekarang dirinya masih belum mulai bekerja di perusahaannya tersebut. "Mungkin akan bertahap, ya kami paham kondisi

itu," pungkasnya.

### Membantah

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono membantah jika masih ada pengusaha hotel yang belum memberikan pemenuhan THR kepada karyawan.

Ia menegaskan jika kebanyakan hotel di DIY sudah sepenuhnya memberikan THR kepada karyawan. Hanya saja, beberapa memang ada yang menunda dan mencicil pemberian THR tersebut.

Ia menegaskan, untuk saat ini seluruh hotel dan restoran di DIY sudah membayarkan THR.

Hanya saja, ia mengatakan jika penyalurannya tidak secara bersamaan. Hal itu lantaran keuangan hotel

satu dengan yang lainnya berbeda.

"Tapi secara prinsip kami selalu mengimbau supaya membayarkan kewajiban kepada karyawan. Dan semua sudah, hanya saja ada yang ditunda dan ada juga yang dicicil," katanya.

Dikatakannya, untuk saat ini memang ada tiga kondisi hotel selama masa pandemi Covid-19 terjadi. "Pertama itu kan kondisi keuangan yang Sehat, kedua keuangan yang setengah sehat, ketiga itu kondisi yang benar-benar pingsan. Jadi bantuan dari pemerintah berupa keringanan kredit sangat diperlukan. Supaya kami bisa bangkit kembali, dan memenuhi kewajiban kepada karyawan," ungkapnya. (hda)

| Instansi                                            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005